

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Zapin Api merupakan salah satu kesenian tari tradisional dari desa Teluk Rhu Kecematan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tari Zapin Api hadir di tengah masyarakat sebagai tradisi yang terus dilestarikan secara turun temurun. Penyebutan judul kesenian ini menjadi suatu yang ambigu. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa variasi tuturan oleh masyarakat Desa Teluk Rhu dalam menyebut Kesenian rakyat ini. Ambiguitas tari ini juga terletak pada kriteria-kriteria yang dimiliki oleh Tari Zapin Api karena jika dilihat struktur penyajian kesenian ini Tari Zapin Api bukanlah tergolong kepada sebuah seni pertunjukan tari karena Tari Zapin Api ini tidak memiliki struktur yang layaknya dikategorikan sebagai tari. Tari Zapin Api ini lebih tepatnya termasuk kepada atraksi budaya daerah setempat.

Tari Zapin Api adalah sebuah atraksi budaya yang digunakan untuk menarik penonton dari kalangan luar maupun dalam daerah kota atraksi tari Zapin Api ini juga digunakan pemerintah setempat untuk pengembangan potensi pariwisata lokal Kabupaten Bengkalis. Atraksi budaya Tari Zapin Api terdapat daya tarik yang besar dari suatu pertunjukan atau tontonan. Munculnya daya tarik yang besar ini, karena hal-hal tersebut di luar kebiasaan masyarakat sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang besar. Bisa juga karena belum pernah disaksikan sebelumnya seperti wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik yang belum pernah menyaksikan pertunjukan Tari Zapin Api dimana di

tempat asalnya mereka belum pernah menyaksikan pertunjukan tersebut. Masuknya wisatawan *domestik* maupun mancanegara ke Desa Teluk Rhu memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif pengembangan pariwisata melalui Tari Zapin Api terhadap ekonomi masyarakat yaitu adanya *income* atau pemasukan masyarakat setempat mulai dari berkembangnya warung-warung kecil, munculnya *home industri* dan lain sebagainya.

B. Saran

Diharapkan hasil penelitian yang wujud dalam penulisan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan seni pertunjukan tari kedepannya. Disamping itu penulis berharap dapat memberikan pengetahuan dan apresiasi keilmuan tentang pengkategorian Tari sebagai sebuah Seni Pertunjukan kepada masyarakat non seni, khususnya masyarakat desa Teluk Rhu, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Diharapkan kepada masyarakat dan generasi muda khususnya daerah Rupat Utara agar tetap melestarikan dan mempertahankan tari Zapin Api supaya tetap ada dan terus berkembang dan tidak punah. Kepada pemerintah setempat agar dapat lebih memperbaiki karena Tari Zapin Api merupakan daya tarik wisata yang hanya ada di Desa Teluk Rhu kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, 2002. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sedyawati, Edi, . 2007. *Indonesia Heritage: Seni Pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka book Publisher. Yogyakarta.
- Hawakins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari. Alih Bahasa Y. Sumandiyo Hadi*, Press Solo, Surakarta
- I.G.N. Seramasara 1997 *Sekularisasi Seni Pertunjukan di Bali Pada Tahun 1920-1974*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Indriyanto .2010. “*Analisis Tari*” . Semarang: FBS UNNES
- Jazuli, Muhammad, 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Jazuli, 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan (edisi 2)*. Yogyakarta. Graha Ilmu Yogyakarta
- PPPB. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Robby.Hidajat 2005.“*Seni Tari (Pengetahuan Teori dan Praktek Seni Tari Bagi Guru)*.Malang.Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang,
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sal Murgiyanto.2016. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Yogyakarta: Pasca Sarjana IKJ dan Komunikasi Senrepita Yogyakarta.
- Soedarsono, M, R, 1987.*Keberadaan Seni Pertunjukan Indonesia*. Press. Yogyakarta.
- _____ 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata. Masyarakat Seni Pertunjukan indonesia*. Bandung Indonesia
- Sugihastuti. 2005. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&G.* Bandung: Alfabeta

Sumaryono dan Endo Suanda. 2002. Tari Tontonan. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara

Surherni. 2005. “*Fungsi Tari Iyo Iyo Dalam Budaya Masyarakat Kerinci*”. TesisProgram Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sri Ayuni Lase. 2021. “*Sinkretisme: Refleksi Budaya Masyarakat Pesisir Kota Sibolga Tapian Nauli Melalui Seni Pertunjukan Tari Anak di Sumatera Utara*”. Skripsi Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia PadangPanjang.

Trismanto, T. (2018). Ambiguitas dalam Bahasa Indonesia. Bangun Rekaprima: Jurnal Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora, 4(1), 42-48.

Tiara Dwi Fachruhnisa Swid. 2022. “*Ritual Pertunjukan Tari Zapin Api Di Desa Teluk Rhu Rupat Utara Kabupaten Bengkalis*”. Skripsi Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia PadangPanjang.

Wahyudianto. 2008. Pengetahuan Tari. Surakarta: ISI Press

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Y. Sumandiyo Hadi. 2014. *Koreografi Bentuk- Teknik- Isi (cetakan ketiga)*. Cipta Media Yogyakarta

Sumber internet

https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/1118

diakses 15 Juni 2023

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>

diakses 20 Juni 2023

<https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.367>

diakses 02 Juli 2023